

Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan

Yulistina¹, Ahiruddin²

Universitas Mitra Indonesia¹ Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai²

¹yulistina@umitra.ac.id, ²ahiruddin480@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) baik pengujian secara parsial maupun simultan. Data yang diperoleh penulis untuk penelitian berasal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu laporan keuangan tahunan Perbankan Syariah selama periode tahun 2017-2020 dengan 11 Bank Syariah. Metodologi Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas yang dilakukan yang hasilnya untuk memberi rekomendasi untuk keperluan dimasa yang akan datang. Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan nilai sig sebesar Sig 0.000 dan F Hitung sebesar 13.853. Dilihat dari R Square nilai pengaruh antara variabel Independen dengan variabel dependen sebesar 0.510 atau 51 persen. Secara parsial dengan menggunakan uji t diperoleh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio.*

Abstract

This study aims to test whether there is an influence between the independent variables Return On Assets (ROA), Operating Costs of Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) on the dependent variable Capital Adequacy Ratio (CAR) both partially and simultaneously testing. The data obtained by the authors for the study came from the Financial Services Authority (OJK), namely the annual financial statements of Islamic Banking for the period 2017-2020 with 11 Islamic Banks. Methodology This research uses descriptive research methods which are research aimed at investigating in detail the activities carried out the results of which are to provide recommendations for future needs. The results of the discussion in this study indicate that simultaneously Return On Assets (ROA), Operating Costs of Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) affect the Capital Adequacy Ratio (CAR)) with a sig value of Sig 0. 000 and F Count by 13,853. Judging from the R Square, the influence value between the Independent variable and the defended variable is 0.510 or 51 percent. Partially by using the t test, it was obtained that Return On Assets (ROA) had a positive and significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs of Operating Income (BOPO) had a negative and significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing to Deposit Ratio (FDR) has a positive and significant effect on the Capital Adequacy Ratio (CAR)

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Operating Costs, Operating Income, Financing to Deposit Ratio.*

PENDAHULUAN

Faktor penting dalam menjalankan suatu usaha setiap perusahaan adalah modal. Kecukupan modal baik yang digunakan untuk mengembangkan usaha maupun untuk menanggung resiko yang terjadi akibat kegiatan usaha yang dilakukan. Hal ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan industri tetapi juga berlaku dalam sektor perbankan. Menurut Aini (2013:15) *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi. CAR merupakan perbandingan antara modal sendiri terhadap ATMR memiliki hubungan positif dengan laba, artinya apabila CAR meningkat maka laba yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan sehingga perubahan laba juga meningkat.

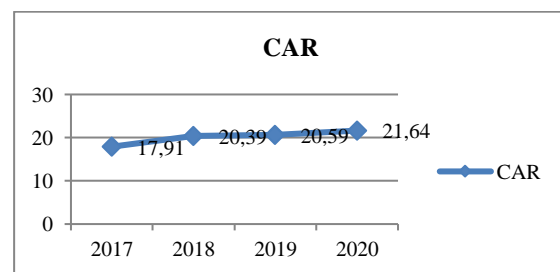
Sektor perbankan di Indonesia dikenal dalam dua katagori yaitu bank yang dikelola secara konvensional dan bank yang dikelola secara syariah. Semakin turunnya minat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam terhadap bank konvensional dan berpindah ke bank syariah dikarenakan kesadaran masyarakat atas riba atau bunga yang memberatkan nasabah atau masyarakat. Semakin banyaknya masyarakat yang mulai menabung dan meminjamkan untuk kegiatan usahanya ke bank syariah mengharuskan pula bank syariah untuk menyiapkan modal yang besar dalam upaya memenuhi semua keinginan nasabah.

Kecukupan modal tersebut harus ditunjang dengan sikap kehati-hatian. Kinerja perbankan dalam mengelona modal yang digunakan dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio*. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011), *Capital Adequacy Ratio* adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan

manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 menjelaskan “Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang

Menurut Risiko CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit / aktiva produktif yang berisiko (Ikatan Bankir Indonesia, 2016:385). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping memperoleh dana dari sumber-sumber diluar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. (Dendawijaya, 2005).

Grafik dibawah ini menunjukkan perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perusahaan Perbankan Syariah di tahun 2017-2020



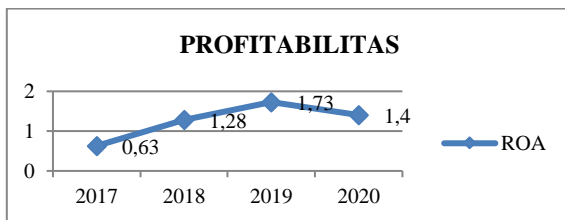
Sumber : www.ojk.go.id

Gambar 1
Rata-Rata CAR Perusahaan Perbankan
Syariah Tahun 2017-2020

Berdasarkan gambar 1. diatas dapat diketahui rata-rata CAR perusahaan

perbankan syariah pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dan CAR di tahun 2019 mengalami penurunan, dan tahun 2020 ada kenaikan yang tidak terlalu besar.

Return on Assets (ROA) Menurut Hanafi (2007:159), Return on Assets adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut. Grafik dibawah ini menunjukkan perkembangan rata-rata profit pada perusahaan perbankan syariah di tahun 2017-2020



Sumber : www.ojk.go.id

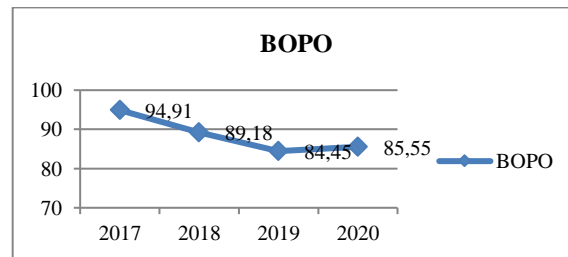
Gambar 2
Rata-Rata Profit Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Tahun 2017-2020

Dilihat dari Gambar 1.2 kemampuan perusahaan perbankan syariah selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi, dimana dari tahun 2017 sd 2019 mengalami kenaikan yang cukup meningkat, tetapi tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan akibat kondisi COVID 19 yang berdampak pada kegiatan perbankan.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2017:101) Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio biaya operasional pendapatan operasional dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Menurut Frianto Pandia (2012:72) mendefinisikan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO) ialah rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang di keluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya.

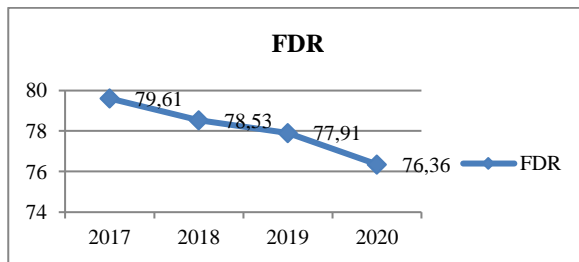
Berikut grafik Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada perusahaan perbankan syariah di tahun 2017-2020.



Sumber : www.ojk.go.id

Gambar 3
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Perbankan Syariah di Tahun 2017-2020

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang didapat dari pembiayaan (Purboastuti dkk,2015). Berikut perkembangan rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perusahaan perbankan syariah di tahun 2017-2020



Sumber : www.ojk.go.id

Gambar 4
Rata-Rata FDR pada Perusahaan Perbankan Syariah tahun 2017-2020

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan indikator permodalan dihubungkan dengan ROA (*Return On Asset*), BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Menurut Saputra, 2014. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Return *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Bagaimana pengaruh Return *Return on Assets* (ROA) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
4. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

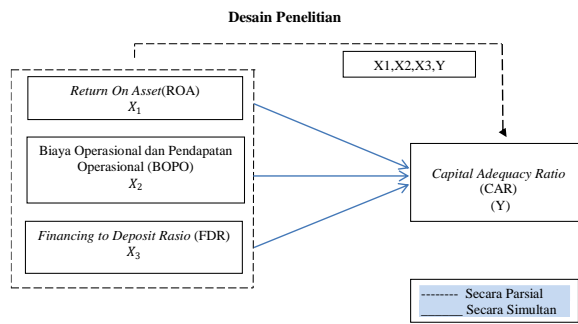
Dari permasalahan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Return *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Untuk mengetahui apakah Return *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
4. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas yang dilakukan yang hasilnya untuk memberi rekomendasi untuk keperluan dimasa yang akan datang.

Desain penelitian untuk menguji kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan beberapa rasio keuangan yaitu: Return On Asset (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap kecukupan modal yang diukur dengan ratio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada sektor perbankan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Desain Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Perusahaan perbankan Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan metode *purposive sampling*. Sampel yang masuk kriteria sebanyak 11 Bank Syariah dengan 4 tahun penelitian dari tahun 2017 – 2020 sehingga sampel sebanyak 44 sampel.

Tabel 1. Teknik *Purposive Sampling* Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan Umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK)	14 Bank
2	Perusahaan perbankan syariah yang tidak melaporkan laporan keuangan setiap tahun 2017-2020 ke OJK	3 Bank (Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Maybank Syariah)
3	Perusahaan Perbankan Syariah yang melaporkan Laporan Keuangan setiap tahun 2017-2020 ke OJK	11 Bank
4	Jumlah Sampel yg memenuhi kriteria	11 Bank
5	Tahun Pengamatan	4 Tahun
6	Jumlah Total Sampel	11 Bank x 4 Tahun = 44 Sampel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Petunjuk Variabel	Jenis Data
1	X1 Return On Asset (ROA)	Return on Asset dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah dapat imbalan yang memadai (reasonable return) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Oleh karena itu, <i>return on Asset</i> kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional (Henry Simamora, 2000:530).	Rumus ROA = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

2	X2 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio biaya operasional pendapatan operasional dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Malayu S.P Hasibuan (2017:101)	Rumus BOPO = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio
3	X3 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada nasabah. <i>Financing to Deposit Ratio</i> diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. (Setiawan,2009)	Rumus FDR = $\frac{\text{Jumlah pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima bank}} \times 100\%$	Rasio
4	Y <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber sumber diluar bank. Denda wijaya (2009)	Rumus CAR = $\frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Uji R, Analisis Regresi Berganda, Uji F, Uji t, Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Hipotesis

- H₁: Diduga *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- H₂: Diduga *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- H₃: Diduga Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan

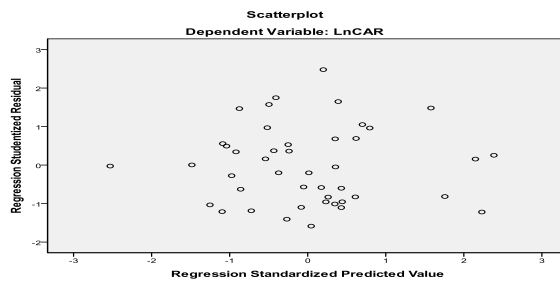
terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

- H₄: Diduga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Test disimpulkan data telah berdistribusi Normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,455 > 0,05

Dari hasil uji autokorolasi dimana $DU < DW < 4-DU$, diperoleh nilai $1,6647 < 1,7280 < 2,3352$, maka dapat dikatakan data antar pengamatan tidak terjadi Autokorelasi .



Uji Heterokedastisitas Berdasarkan tabel diatas data sudah menyebar sebagian ada di atas dan dibawah sumbu Y, menunjukkan data sudah tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji multikolonearitas diperoleh hasil nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sudah lebih kecil dari 10. Ini menunjukan tidak terjadi multikolonearitas .

Berdasar Hasil Uji R menunjukkan nilai R Square sebesar 0,510 atau 51% dan nilai Adjusted Rsquare sebesar 0,473.atau 47,3 %. Menurut Ghozali, 2016 untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen, *R Square* digunakan apabila yang digunakan dalam penelitian hanya ada satu variabel independen. Sehingga uji R yang digunakan Adjusted R Square jika lebih dari satu variable.

Dari Hasil Adjusted R Square diperoleh variabel *Return on Asset* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3) dapat menjelaskan variabel dependen independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Y) sebesar 47, 3% yang sisanya 52,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil hitungan SPSS dan menggunakan hasil dari Uji t dapat dilihat hasil analisis regresi berganda antara variabel bebas yaitu *Return on Asset* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X2) terhadap variabel terikat *Capital Adequacy*

Ratio (CAR). (Y), diperoleh persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 4.551 + 0.070 X_1 - 0.803 X_2 + 0.497 X_3 + e$$

Berdasarkan Persamaan Regresi Berganda diatas maka dijelaskan :

1. Nilai konstanta sebesar 4.551. menunjukkan apabila nilai variabel *Return on Asset* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3) tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (Y) adalah sebesar - 4.551
 2. Nilai $X_1 = 0,070$ merupakan koefisien regresi *Return on Asset* (X1) , yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel (ROA) maka akan mempengaruhi tingkat *Capital Adequacy Ratio* (Y) dengan peningkatan sebesar 0.070
 3. Nilai $X_2 = - 0.803$ merupakan koefisien regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) , yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel (BOPO) maka akan mempengaruhi tingkat *Capital Adequacy Ratio* (Y) dengan penurunan sebesar 0.803
- Nilai $X_3 = 0.497$ merupakan koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (X3), yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel (FDR) maka akan mempengaruhi tingkat *Capital Adequacy Ratio* (Y dengan peningkatan sebesar 0.497

Uji Hipotesis

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan Uji t maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 13.853$ dan nilai $F_{tabel} = 2,61$ ini

- menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($-13.853 > 2,61$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, disimpulkan Variabel Independen ROA (X1), BOPO (X2), FDR (X3) Secara Simultan Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Variabel Dependen CAR (Y) di Perbankan Syariah. Berdasar uji F, maka hipotesis 1 dapat diterima.
- b. Hasil uji t untuk variabel *Return on Asset* (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,521$ dengan tingkat signifikansi $0,016$. Dengan menggunakan batas signifikansi $0,05$ didapat t_{tabel} sebesar $2,021$. Dilihat dari tingkat signifikansi $0,016$ lebih kecil dari $0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,521 > 2,021$). Hal ini dapat diartikan bahwa *Return on Asset* (X1) secara parsial berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Y). Berdasar uji t, maka hipotesis 2 dapat diterima.
- c. Hasil uji t untuk variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,322$ dengan tingkat signifikansi $0,002$. Dengan menggunakan batas signifikansi $0,05$ didapat t_{tabel} sebesar $2,021$. Dilihat dari tingkat signifikansi $0,002$ lebih kecil dari $0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,322 > 2,021$). Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Y). Berdasar uji t, maka hipotesis 3 dapat diterima.
- d. Hasil uji t variabel *Financing to Deposit Ratio* (X3) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,541$ dengan tingkat signifikansi $0,015$. Dengan menggunakan batas signifikansi $0,05$ didapat t_{tabel} sebesar $2,021$. Dilihat dari tingkat signifikansi $0,015$ lebih kecil dari $0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,541 > 2,021$). Hal ini dapat diartikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Y). maka hipotesis 4 dapat diterima.
- Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ROA, BOPO, FDR secara bersama sama berpengaruh terhadap CAR pada Perbankan Syariah, ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 13.853$ dan nilai $F_{tabel} = 2,61$ ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($-13.853 > 2,61$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, disimpulkan Variabel Independen ROA (X1), BOPO (X2), FDR (X3) Secara Simultan Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Variabel Dependen CAR (Y) di Perbankan Syariah. Dari Hasil Adjusted R Square diperoleh variabel *Return on Asset* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3) dapat menjelaskan variabel dependen independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Y) sebesar $47,3\%$ yang sisanya $52,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.
- Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dari hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, yang artinya apabila ROA meningkat maka mengakibatkan peningkatan juga terhadap CAR. Ini dibuktikan dari uji t hitung dimana diperoleh dari tingkat signifikansi $0,016$ lebih kecil dari $0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,521 > 2,021$). Hal ini sejalan dengan penelitian Yuswita Ariessa Pravasanti (2018) menunjukkan CAR

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA dan Imsar (2021) yang menjelaskan bahwa bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap terhadap CAR.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dari hasil penelitian menunjukkan BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap CAR. Ini dibuktikan dari uji t hitung dari tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0.05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (- 3,322 > 2,021). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Imsar (2021) dan Chatarine Alvita (2014) yang menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap CAR.

Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dari hasil penelitian menunjukkan FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Ini dibuktikan dari uji t hitung dari tingkat signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0.05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,541 > 2,021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuswita Ariessa Pravasanti (2018); Wibisono & Wahyuni (2017); Lemiyama & Litriani (2016) yang menyatakan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Sedangkan hasil penelitian Imsar (2021) menjelaskan FDR tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil uji regresi yang telah dilakukan peneliti mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO) , *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan syariah.

- 2 *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan syariah
- 3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan syariah.
- 4 *Financing to Deposit Ratio* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Y) pada perbankan syariah.

Keterbatasan Penelitian

Untuk penelitian selanjutnya, supaya menambahkan jumlah sampel pada penelitian berikutnya dan memperpanjang periode penelitian. Selain itu sampel penelitian juga dapat diambil dari sektor lain seperti perusahaan industri atau yang lainnya dan dapat menggunakan metode lain dalam mengukur Kinerja Modal Perbankan yang dalam penelitian ini menggunakan Rasio CAR.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan dan Rektor Universitas Mitra Indonesia dan Yayasan dan Rektor Universitas Saburai yang telah memberi dukungan terhadap penelitian. Serta pihak = pihak lain yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alvita, Chatarine. (2014), "*Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO*

- terhadap ROA dan CAR pada BPR Kabupaten Bandung. *Jurnal : Universitas Udayanan Bali*.
- Ariessa Pravasanti, Yuwanita. (2018), "Pengaruh NPF, FDR terhadap CAR Dampaknya terhadap ROA pada Perbankan Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 4. No.3.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dendawijaya, Lukman (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua, Cetakan Kedua. Bogor Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fitriyaniand Nurdin.(2018), "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan dan Aspek Teknologi terhadap Market Share Perbankan Syariah DiIndonesia Periode 2011-2017", *Prosiding Manajemen*, Vol. 68 4 No.2, pp.790–797.
- Harahap, Sofyan Syafari.(2002).*Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga,Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu.(2006).*Dasar-dasar Perbankan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. (2010).*Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta:Prenatamedia
- Kasmir.(2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Lemiyana, L. L. & Litriani , F (2016), "Pengaruh NPF, FDR,BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ", *I-ECONOMIC : A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 31-49.
- Rivai, Veithzal. (2007). *Bank and Financial Institution Management (Conventional and sharia System)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Saputra, Bambang. (2016), "Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah DiIndonesia", *Akuntabilitas*, Vol.7 No.2, pp. 123–131.
- Sari,T.N. and St,S. (n.d.). "Perbankan Konvensional Dan Perbankansyariah", pp.18–33.
- Supardi, H., H. Suratno, H.S. and Suyanto, S. (2018), "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset", *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 69 Vol.2 No.2, pp.16–27.
- Umam,M. K.and Yaningwati,F. (2016), "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal Dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Bank (Studi Pada Bank Pemerintah Periode 2011-2013)", *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, Vol.31 No.1, pp.50–57.
- Umay,I. (2017), "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN Di Indonesia", *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol.01, pp.1–7.
- Wibisono. M, Y & Wahyuni, S .(2017), "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 17(1), 41-62